

SKRIPSI

PROBLEMATIKA KONVERSI LAHAN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF PETANI TANAMAN PERKEBUNAN DI DESA RANTAU KADAM KABUPATEN MURATARA

***IMPLIED PROBLEM OF LAND CONVERSION AND
ITS SOLUTION AS SEEN FROM THE PERSPECTIVE
OF PLANTATION CROP FARMERS IN RANTAU
KADAM VILLAGE MURATARA REGENCY***



RISKI DEFITA ZASKIA

05011181419061

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PROBLEMATIKA KONVERSI LAHAN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF PETANI TANAMAN PERKEBUNAN DI DESA RANTAU KADAM KABUPATEN MURATARA

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Riski Defita Zaskia
05011181419061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PROBLEMATIKA KONVERSI LAHAN DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF PETANI TANAMAN PERKEBUNAN DI DESA RANTAU KADAM KABUPATEN MURATARA

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Riski Defita Zaskia
05011181419061

Pembimbing I


Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Indralaya, April 2019
Pembimbing II


Thirtawati, S.P., M.Si
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Problematika Konversi Lahan Dan Solusinya Dalam Perspektif Petani Tanaman Perkebunan Di Desa Rantau Kadam Kabupaten Muratara" oleh Riski Defita Zaskia telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Prof..Ir.Fachrurrozie Sjarkowi.,M.Sc.,Ph.D. Ketua (.....) NIP. 195106251976021001
2. Thirtawati,S.P.,M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 198005122003122001
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Anggota (.....) NIP. 197708122008122001
4. M.Arbi, S.P.,M.Sc Anggota (.....) NIP. 197711022005011001

Indralaya, April 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Defita Zaskia

NIM : 05011181419061

Judul : Problematika Konversi Lahan dan Solusinya Dalam Perspektif Petani
Tanaman Perkebunan Di Desa Rantau Kadam Kabupaten Muratara

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2019



Riski Defita Zaskia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Problematika Konversi Lahan dan Solusinya Dalam Perspektif Petani Tanaman Perkebunan Di Desa Rantau Kadam Kabupaten Muratara” Yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Terima kasih kepada kedua orang tua, Papa Zulkoat,S.Pd(Alm) dan Mama Najemah,S.Pd yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Dea Zanra Riskia, Zafira Sukma Tiara,dan M.Haikal Fachrizan selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik.
3. Atha Alfarezi Sugara yang selalu memberikan motivasi.
4. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Fachrurrozie Syarkowi,M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Thirtawati,S.P.,M.Si.. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan program studi agribisnis yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.
7. Untuk seluruh dosen Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu.

8. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis : Mbak Dian, Kak Setyoko, Kak Bayu, Mbak Serly, Rori Fusilawati dan Kak Ari yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi selama perkuliahan.
9. Teman-teman yang aku sayangi Ayu widiyaningsih, Melly Amir, E.eng Aquarista Stepani, Aji Hestu Saputra, Luci Mustika dan Septa Dwidara Ariana.
10. Arbainah dan Tiana Rismania yang salalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulisan mengharapkan saran dan kritik yang membangun untukn perbaikan dan penyemurnaan penulisan selanjutnya. Akhir kata, dengan mengharapkan ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat sekaligus menambah wawasan bagi kita semua.

Indralaya, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan pustaka	7
2.1.1. Konversi Lahan	7
2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	10
2.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	13
2.1.3.1. Pendapatan	13
2.1.3.2. Pengeluaran	17
2.2. Studi Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Model Pendekatan.....	21
2.4. Hipotesis.....	22
2.5. Batasan Operasional.....	22
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan sampel	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	32
4.1.1. Sejarah Desa Rantau Kadam	32
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Rantau Kadam	32
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	32
4.1.4. Penduduk Berdasarkan Usia	33
4.1.5. Sarana Dan Prasarana.....	34
4.1.5.1. Transportasi.....	34
4.1.5.2. Komunikasi Dan Informasi	35
4.1.5.3. Tempat Ibadah.....	36
4.1.5.4. Kesehatan	36
4.2. Karakteristik Petani Contoh	37
4.2.1. Usia Petani Contoh.....	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	38
4.2.3. Luas Lahan Dan Status Lahan Petani Contoh.....	39
4.2.4. Pengalaman Usahtani Petani Contoh	40
4.3. Problematika Konversi Lahan.....	41
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi dan Kondisi Biogeofisik.....	42
4.4.1. Kondisi Sosial Ekonomi.....	42
4.4.1.1. Pendapatan Petani	43
4.4.1.2. Pengeluaran Petani	48
4.4.1.3. Kondisi Pendapatan dan Pengeluaran	51
4.4.2. Kondisi Geofisik Lahan	52
4.4.2.1. Jarak Ke Lahan.....	52
4.4.2.2. Kemiringan Lahan.....	53
4.4.2.3. Kesuburan Lahan	53
4.4.2.4. Akses Transportasi.....	54
4.5. Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi.....	54
4.5.1. Faktor Kondisi Sosial Ekonomi	54

4.5.2. Faktor Kondisi Geofisik Lahan	55
4.6. Disparitas Pendapatan	58
4.7. Nilai Tukar Petani	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh	26
Tabel 3.2. Interval Kelas untuk Faktor-faktor Konversi Lahan	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Rantau Kadam	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.3. Jumlah Transportasi Desa Rantau Kadam	35
Tabel 4.4. Prasarana Ibadah Desa Rantau Kadam	36
Tabel 4.5. Prasarana kesehatan Desa Rantau Kadam	37
Tabel 4.6. Karakteristik Usia Petani Contoh di Desa Rantau Kadam.....	37
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Rantau Kadam.....	38
Tabel 4.8. Klasifikasi Luas Lahan Petani Contoh.....	39
Tabel 4.9. Klasifikasi Status Kepemilikan Surat Lahan	40
Tabel 4.10. Tingkat Pengalaman Petani Contoh.....	41
Tabel 4.11 Rata-rata biaya tetap usahatani karet	43
Tabel. 4.12. Rata-rata biaya variabel pada usahatani karet.....	44
Tabel 4.13 Rata-rata biaya produksi petani karet.....	45
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani karet.....	46
Tabel 4.15. Pendapatan Non Usahatani	46
Tabel 4.16. Pendapatan Non Usahatani Profesi Petani Contoh	47
Tabel 4.17. pendapatan Total Petani Contoh	48
Tabel 4.18. Rata-rata Pengeluaran Pangan Petani Contoh.....	49
Tabel 4.19. Rata-rata pengeluaran Non Pangan Petani Contoh.....	50
Tabel 4.20. Rata-rata pengeluaran Jumlah petani contoh	50
Tabel 4.21. Kondisi Pendapatan dan Pengeluaran	51
Tabel 4.22. Rata-rata Jarak dari Rumah ke Lahan	52
Tabel 4.23. Rata-rata Skor Pendapatan Petani	54
Tabel 4.24 Rata-rata Skor Pengeluaran Petani.....	55

Tabel 4.25. Rata-rata Skor Jarak Ke Lahan Petani	56
Tabel 4.26. Rata-rata Skor Kemiringan Lahan Petani	56
Tabel 4.27. Rata-rata Skor Kesuburan Lahan Petani	57
Tabel 4.28. Rata-rata Skor Akses Transportasi Lahan Petani.....	58
Tabel 4.29. Disparitas Pendapatan	59
Tabel 4.30. NTP Terhadap Pengeluaran Sembako	60
Tabel 4.31. NTP Terhadap Pengeluaran RT	61
Tabel.4.32. NTP Terhadap Pengeluaran Sembako	62
Tabel 4.33. NTP Terhadap Pengeluaran RT	62
Tabel 4.34. Harga Beli Beras 2011-2017	63
Tabel 4.35. Harga Jual Karet 2011-2017	65
Tabel 4.36. Harga Jual Karet dan Harga Beli Beras 2011-2017.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	21
Gambar 4.1. Grafik Harga Beli Beras	64
Gambar 4.2. Grafik harga Jual Karet	65
Gambar 4.3. Grafik Harga Jual Karet dan Harga Beli Beras	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Desa Rantau Kadam	73
Lampiran 2. Karakteristik Petani	74
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul	76
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang	78
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Arit	80
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Penyemprot Hama.....	82
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Mangkuk Sadap	84
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Ember.....	86
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Pisau.....	88
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Kawat	90
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Bak Cetak.....	92
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Asahan Pisau.....	94
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk.....	96
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida.....	98
Lampiran 15. Biaya Variabel Tawas.....	100
Lampiran 16. Biaya Total Usahatani Karet.....	102
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Karet(Rp/ha/th)	104
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Karet(Rp/lg/th)	106
Lampiran 19. Pendapatan Sampingan.....	108
Lampiran 20. Pendapatan Total Petani	110
Lampiran 21. Pengeluaran Total Petani	112
Lampiran 22. Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Lahan	114
Lampiran 23. Rata-rata skoring Faktor Yang Mempengaruhi Lahan	116
Lampiran 24. Uji Paired sample T-Test.....	118
Lampiran 25. Dokumentasi Di Lapangan	120

BIODATA

Nama/ Nim	: Riski Defita Zaskia / 05011181419061
Tempat/tanggal lahir	: Karang Jaya / 21 Desember 1996
Tanggal Lulus	: 5 April 2019
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Problematika Konversi Lahan dan Solusinya Dalam Perspektif Petani Tanaman Perkebunan Di Desa Rantau Kadam Kabupaten Muratara
DPembimbing Skripsi	: 1. Prof.Ir. Fachrurrozie Sjarkowi.,M.Sc.,Ph.D. 2. Thirtawati,S.P.,M.Si
Pembimbing Akademik	: Thirtawati,S.P.,M.Si

“Implied Problem Of Land Conversion And Its Solution As Seen From The Perspective Of Plantation Crop Farmers in Rantau Kadam Village Muratara Regency”

Riski Defita Zaskia¹, F.Sjarkowi², Thirtawati³
Progra Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

The purposes of this research are 1) to analyze how the socioeconomic (income and expenditure) and the land geophysical conditions (distance from home to land, land slope, land fertility , transportation access); 2) to analyze the factors of farmers decision selling their land consisting of socioeconomic factors (income and expenditure) and land geophysical factors (distance from house to land, land slope, land fertility, transportation access) in Rantau Kadam village, North Musi Rawas Regency; 3) to calculate pre land conversion farmer's income and potential income of farmers after land conversion in Rantau Kadam village. In the study of the conversion of plantation land, the area was carried out in North Musi Rawas District, in Rantau Kadam Village, Karang Dapo subdistrict.This research will be condutced by October 2018 until finished. Data collected consists of primary data and secondary data. The sampling method used in this study is a simple random sampling method to get 50 farmers who do land conversion. The conclusions in this study are the factors that significantly influence farmers' decisions in conversion which are income,expenditure, distance to land, fertility, land slope and transportation access. There is a difference of farmers income before acquisition of land and the income potential of post

land conversion with farmer income in 2016 is Rp13.076.875 per year and decrease in the year 2018 that is amounting to Rp12.108.217 per year.

Keywords: land conversion, socio-economic circumstances, the State geophysical land

Indralaya, April 2019

Pembimbing I



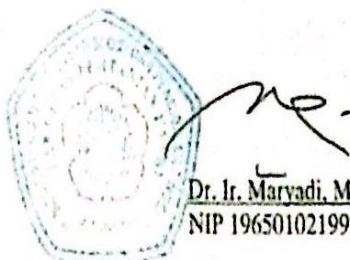
Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozi Svarkowi, M.Sc.
NIP 195106251976021001

Ketua,

Pembimbing II



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya lahan merupakan salah satu sumberdaya alam yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, seperti sebagai tempat hidup, tempat mencari nafkah. Lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan, dan transportasi (Puspasari, 2012). Lahan mempunyai arti penting bagi para *stakeholder* yang memanfaatkannya. Lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input tetap yang utama dari kegiatan produksi suatu komoditas. Banyaknya lahan yang digunakan untuk kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari permintaan komoditas yang dihasilkan. Oleh karena itu, perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap kegiatan produksi akan dipengaruhi oleh perkembangan permintaan dari setiap komoditasnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, keberadaan lahan terutama lahan pertanian menjadi semakin terancam dikarenakan desakan kebutuhan akan lahan yang lebih banyak. Sementara jumlah tanah yang tersedia tidak bertambah, meskipun kualitas sumberdaya lahan dapat ditingkatkan, kuantitasnya di setiap daerah relatif tetap. Pada kondisi tersebut maka peningkatan kebutuhan lahan untuk suatu kegiatan produksi akan mengurangi ketersediaan lahan untuk kegiatan produksi lainnya. Hal ini menyebabkan sering terjadi benturan kepentingan dan alih fungsi lahan.

Perubahan penggunaan lahan merupakan gambaran perubahan tata ruang suatu wilayah, oleh karena itu penataan penggunaan lahan merupakan bagian dari penataan ruang yang sekaligus sebagai bagian dari perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan penggunaan lahan akan berpengaruh terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi, demikian pula sebaliknya perubahan struktur ekonomi penduduk akan berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan. Dinamika *supply* (penawaran) barang dan jasa merupakan *derived demand* (permintaan turunan) terhadap dinamika perubahan lahan, dengan kata lain terjadinya

perubahan pada *supply* (penawaran) barang dan jasa akan menyebabkan perubahan pada penggunaan lahan dan produktivitas lahan secara proporsional. Artinya semakin bertambah penduduk suatu wilayah, maka kebutuhan barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan akan semakin meningkat sehingga diperlukan penambahan luas lahan untuk penambahan produksi barang dan jasa tersebut (Ruswandi, 2005). Alih fungsi lahan adalah mekanisme yang mempertemukan *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan) terhadap lahan dengan karakteristik produksi yang berbeda, dimana terjadi perubahan penggunaan dari suatu kegiatan ke kegiatan lainnya.

Konversi lahan berdampak pada kondisi ekonomi, peran sosial, orientasi nilai budaya, stratifikasi sosial, dan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha bagi masyarakat. Beberapa perubahan yang tercermin adalah terjadinya peningkatan tenaga kerja yang bergerak di luar sektor pertanian. Meskipun seharusnya dapat meningkatkan tingkat ekonomi maupun pendapatan petani, namun realitasnya tidak demikian. Hal ini terbukti terjadi peningkatan pekerja buruh musiman (Rauf, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi atau konversi lahan pertanian ke non-pertanian menurut Pakpahan *dalam* Puspasari (2012) dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor langsung dan tak langsung. Faktor langsung yaitu faktor konversi di tingkat petani dimana faktor tersebut mempengaruhi langsung keputusan petani. Faktor tersebut antara lain kondisi sosial ekonomi petani, seperti pendidikan, pendapatan, kemampuan secara ekonomi, pajak tanah, harga tanah, dan lokasi tanah. Sedangkan faktor tak langsung yaitu faktor konversi di tingkat wilayah dimana faktor tersebut tidak secara langsung mempengaruhi keputusan petani. Faktor ini mempengaruhi faktor-faktor lain yang nantinya berpengaruh terhadap keputusan petani. Faktor tersebut antara lain seperti pertumbuhan penduduk yang mempengaruhi pertumbuhan pembangunan pemukiman dan perubahan struktur ekonomi ke arah industri dan jasa yang akan meningkatkan kebutuhan sarana transportasi dan lahan untuk industri.

Konversi lahan menurut Irawan *dalam* Mustopa (2011) dipengaruhi dua hal yaitu Pertama, sejalan dengan pembangunan kawasan perumahan atau industri di suatu lokasi alih fungsi lahan, maka aksesibilitas di lokasi tersebut menjadi

semakin kondusif untuk pengembangan industri dan pemukiman yang akhirnya mendorong meningkatnya permintaan lahan oleh investor lain atau spekulan tanah sehingga harga lahan di sekitarnya meningkat. Kedua, peningkatan harga lahan selanjutnya dapat merangsang petani lain di sekitarnya untuk menjual lahan.

Kegiatan dalam konversi lahan sangat erat kaitannya dengan permintaan dan penawaran lahan, dimana penawaran atau persediaan lahan sangat terbatas sedangkan permintaan lahan yang tidak terbatas, sehingga memungkinkan terjadinya konflik maupun bencana. Begitu juga dalam hal kenyamanan hidup masyarakat setempat, seyogianya terdeteksi dari persepsi dan aspirasi masyarakat terhadap suatu perkembangan kegiatan yang akan terjadi. Bukan persoalan senang atau tidak senang yang akan berimplikasi tolak atau terima kehadiran suatu rencana investasi, melainkan persoalan apa bentuk kompensasinya dan seberapa besar biaya kompensasi itu. Tanpa mempertimbangkan ukuran kompensasi itu, maka ketidakpuasan masyarakat akan selalu hadir, dan hal inilah yang banyak menimbulkan konflik sosial. Pola komersialisasi kegiatan penafkahan yang berbasis lahan sedikit banyak akan berhubungan dengan kegiatan konversi.

Penggunaan lahan di Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2016 berdasarkan luas wilayah menurut penggunaan lahan. Penggunaan lahan sawah sebesar 7.131 Ha dengan persentase 1,19% dengan jenis lahan paling banyak digunakan adalah lahan rawa pasang suruh sebesar 4.436 Ha dengan persentase 0,74. Penggunaan lahan pertanian bukan sawah sebesar 285.364 Ha dengan persentase 47,49% dengan jenis lahan paling banyak digunakan adalah lahan perkebunan sebesar 111.174 Ha dengan pesentase 18,50%. Penggunaan lahan pertanian bukan pertanian sebesar 308.370 dengan persentase 51,32%.

Konversi lahan yang sedang terjadi di Kecamatan Karang Dapo adalah berubahnya fungsi lahan karet yang akan menjadi lahan Tebu. Salah satu daerah di Kecamatan Karang Dapo terkait fenomena ini adalah di Desa Rantau Kadam. Para petani ataupun masyarakat di sana lebih memilih mengalih fungsi lahan mereka disebabkan faktor keadaan sosial ekonomi dan mempertimbangkan kondisi geofisik lahan. Keadaan sosial ekonomi yaitu dimana penghasilan dari perkebunan dirasa sudah tidak mencukupi lagi untuk memenuhi kebutuhan

keluarga mereka. Selain itu dengan meningkatnya pertumbuhan wilayah maka mulai adanya investor yang datang untuk membangun perusahaan. Banyak juga yang merelakan lahan mereka kepada investor karena tergiur dengan iming-iming yang diberikan oleh investor. Melihat kondisi tersebut, logikanya alih fungsi lahan diartikan sebagai mengalihkan sumber penghasilan petani atau bahkan menghilangkan pekerjaan petani. Oleh karena itu, fenomena ini menarik untuk dapat diteliti yaitu mengenai faktor yang memungkinkan pemicu petani menjual lahan perkebunannya serta potensi pasca konversi lahan.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan lahan adalah suatu proses yang bersifat dinamis. Kegiatan pem-bangunan tidak terlepas dari kebutuhan akan sumberdaya alam, salah satunya yaitu lahan. Lahan merupakan sumberdaya alam yang mempunyai sifat terbatas baik ketersediaan maupun kemampuannya. Seiring dengan meningkatnya populasi manusia, kebutuhan akan lahan juga semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Usaha peningkatan daya guna lahan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan. Aktivitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan sosial, ekonomi, serta budaya di suatu wilayah dapat berdampak pada bentuk penggunaan lahan di wilayah tersebut. Perubahan penggunaan lahan dapat berdampak positif maupun negatif. Perubahan penggunaan lahan kearah positif yaitu pembangunan yang sesuai dengan perencanaan dan daya dukung lahan, sedangkan perubahan kearah negatif seperti degradasi lahan, polusi udara, pencemaran air, perubahan iklim lokal dan hilangnya biodiversitas. Faktor-faktor pendorong perubahan sangat beragam, antara lain faktor ekonomi, faktor kebijakan dan faktor alamiah seperti iklim, bencana, dan lain-lain.(Astuti, 2016)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan yaitu adanya pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang serta adanya intervensi pemerintah melalui Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Fenomena alih fungsi lahan tersebut akhirnya dapat menyebabkan berkurangnya lahan pertanian, hilangnya pekerjaan dari sebagian

petani, berkurangnya produksi pertanian, serta berkurangnya pendapatan sebagian masyarakat yang terkait dalam sektor pertanian tersebut.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lahan yang berada di desa rantau kadam kecamatan Karang Dapo. Perubahan ini terjadi antara lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan tebu. Lahan perkebunan tebu yang akan dikelola adalah perkebunan milik perusahaan, artinya petani karet menjual lahan mereka ke perusahaan tebu. Petani karet menjual lahan kepada perusahaan tebu dikarenakan demi mencukupi kebutuhan hidupnya. Ketika petani menjual lahannya maka lahan milik petani akan berkurang, dengan berkurangnya lahan yang biasa digunakan masyarakat berkurang maka artinya mata pencarian di bidang pertanian karet juga akan berkurang. Faktor lain yang dapat dijadikan alasan masyarakat menjual lahannya adalah keadaan geofisik lahan, umur karet yang sudah tidak produktif sedangkan petani tidak mampu untuk mengelolah atau meremajakan karet serta adanya iming-iming dari investor yang dapat meyakinkan masyarakat.

Dari uraian di atas, maka permasalahan penelitian yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keadaan kondisi sosial ekonomi dan kondisi geofisik lahan di Desa Rantau Kadam Kabupaten Musi Rawas utara?
2. Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi keputusan petani menjual lahannya di Desa Rantau Kadam Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Berapa besar disparitas pendapatan petani pra dan pasca konversi lahan di Desa Rantau Kadam Kabupaten Musi Rawas Utara?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis bagaimana keadaan sosial ekonomi (pendapatan dan pengeluaran) dan keadaan geofisik lahan (Jarak dari Rumah ke Lahan, Kemiringan Lahan, Kesuburan Lahan, Akses Transportasi) di Desa Rantau Kadam.

2. Menganalisis faktor keputusan petani menjual lahannya yang terdiri dari faktor sosial ekonomi (pendapatan dan pengeluaran) dan faktor geofisik lahan (Jarak dari Rumah ke Lahan, Kemiringan Lahan, Kesuburan Lahan, Akses Transportasi) di desa Rantau Kadam Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Menghitung pendapatan usahatani petani pra konversi lahan dan potensi pendapatan petani pasca konversi lahan di desa Rantau Kadam Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat (petani) untuk konversi lahan di desa Rantau Kadam.
2. Memberikan manfaat terhadap perkembangan literatur tentang penelitian bagi para akademisi, peneliti lain, pihak penyelenggara proyek, dan institusi pemerintah yang berkaitan dengan proyek pembangunan pertanian.
3. Dapat memberikan informasi pada masyarakat, pihak swasta maupun pemerintah sebagai pihak pengambil kebijakan dalam membantu masyarakat untuk menyokong kebutuhan masyarakat khususnya petani.
4. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah., H. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten.* Surakarta: Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
<http://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=GB2015402978>
- Anugrah, Fanny. 2005. "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Pertanian di Kabupaten Tangerang". Skripsi,Institut Pertanian Bogor.
- Astuti.,J.,W. 2016. Deteksi *Perubahan Penggunaan Lahan Di Kabupaten Lampung Barat.*Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79583>
- Barokah,u.Suprapti,S.,Handayani,S,M., 2010. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Karanganyar.*
<https://jurnal.uns.ac.id/carakatani/article/view/14266>
- BPS Musi Rawas Utara. Musi Rawas Utara Dalam Angka 2017.
<https://muratarakab.bps.go.id/publication/2017/08/12/c6468315e492af7b82210874/kabupaten-musi-rawas-utara-dalam-angka-2017.html>
- Dinaryanti,N.2014.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Daerah Sepanjang Irigasi Bendung Colo Kabupaten Sukoharjo.*Skripsi.Universitas Diponegoro
- Ginting.,E.2006. *Persepsi Ibu tentang Label Makanan Kemasan Anak Sekolah Dasar.*Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Gustiyana, F. 2004. *Studi Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Non Hibrida di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.* Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hidayat.,S.,I.2008. *Analisis Konversi Lahan Sawah Di Propinsi Jawa Timur.* Jurnal. J-SEP Vol. 2 No. 3 Nopember 2008.

- Hidayat.,Y. 2017. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka)*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Munir.,M.2008. *Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani. Studi Kasus Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Propinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Mustopa.,Z.,2011.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Demak*. Skripsi. UniversitasDiponegoro
<http://eprints.undip.ac.id/29151/1/Skripsi015.pdf>
- Pratami.,N.2018.*Kontribusi Usahatani Lengkuas Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*.Skripsi.Universitas Sriwijaya
- Putri R. 2009. *Analisis Konversi Lahan di Kabupaten Tanggerang*. Skripsi.Institut Pertanian Bogor.
- Purwaningsih, Y., Sutomo.,Istiqomah., N. 2015. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Karanganyar, Jawa Tengah*. Vol.1 No.2 Juli 2015. Jurnal online.
<http://journal.umy.ac.id/index.php/ag/article/download/1121/1198>
- Puspasari,A.,2012.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/58101>
- Rahayu.,S.,L.2018. *Analisis Jangka Panjang Faktor yang Memengaruhi Produksi Pangan Sebagai Bagian dari Ketersediaan Pangan di Indonesia*.Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Rahim.,A, Hastuti.,DRD. 2007. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya
- Rauf A.Hatu., 2010. *Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan perkebunan tebu dan dampaknya terhadap masyarakat pedesaan (Studi kasus perubahan*

- sosial petani di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo).* Disertasi. Universitas Brawijaya.
- <https://prasetya.ub.ac.id/berita/Disertasi-Rauf-A-Hatu-Dampak-Alih-Fungsi-Lahan-Pertanian-594-id.pdf>
- Riduwan. 2008. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alphabet.
- Rohmadiani.,L.,D. 2011. *Dampak Konservasi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani*. Jurnal online
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/waktu/article/download/918/764>
- Rusandi A.2005. *Dampak Konversi lahan Pertanian Terhadap Perubahan Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah*. Tesis. Sekolah Pasca SarjanaIPB.
<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jae/article/view/4720>
- Salvatore,D. 2007. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya.,I.2009. *Proyeksi Penawaran Tebu Indonesia Tahun 2025 : Analisis Respon Penawaran*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/12988>
- Sihaloh M. 2004. *Konversi Lahan Pertanian Dan Perubahan Struktur Agraria*. [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. 154 hal
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Soraya, B.,R., 2016. *Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga Dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Sukirno, S. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Utami, E. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Uasahatani Kopi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Pulau Pinang Kecamatan Pulau Pianang Kabupaten Lahat*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Perniain Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Wahyunto (Dalam Dalam Tinjauan Pustaka Universitas Sumatra Utara). 2001. Pengertian Alih Fungsi Lahan. UNSU